



**BUKU *POLITIK SANTUN DALAM KARTUN* KARYA MUHAMMAD
MICE MISRAD: KAJIAN SEMANTIK DAN PRAGMATIK**

SKRIPSI

oleh

**Deri Roesfi Hakiki
NIM 090110201032**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2013**



**BUKU *POLITIK SANTUN DALAM KARTUN* KARYA MUHAMMAD
MICE MISRAD: KAJIAN SEMANTIK DAN PRAGMATIK**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan studi di Jurusan Sastra Indonesia (SI)
dan mencapai gelar Sarjana Sastra

oleh

**Deri Roesfi Hakiki
NIM 090110201032**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2013**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Luluk Djauharotul Mufidah dan Ayahanda Deden Roeswana, yang begitu tulus, ikhlas, dan memberikan kasih sayang, serta pengorbanan lahir dan batin selama ini;
2. guru-guruku sejak sekolah dasar hingga perguruan tinggi yang telah memberikan ilmu serta membimbing saya dengan penuh kesabaran;
3. Almamater Fakultas Sastra Universitas Jember.

MOTO

Ingatlah, ketika kita memutuskan BERHENTI untuk mencoba, saat itu juga kita memutuskan untuk GAGAL.

Jangan iri atas keberhasilan orang lain, karena kamu tidak mengetahui apa yang telah dia korbankan untuk mencapai keberhasilannya.*)

*Wijaya, A. 2012. Kumpulan Kata Mutiara dan Kata Bijak Tentang Motivasi, Kesuksesan, Kepribadian, Persahabatan, dan Cinta. Permathic.blogspot.com. <http://permathic.blogspot.com/2012/11/kumpulan-kata-mutiara-dan-kata-bijak.html>. [10 Juli 2013].

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Deri Roesfi Hakiki

NIM : 090110201032

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: “Buku *Politik Santun dalam Kartun* Karya Muhammad Mice Misrad: Kajian Semantik dan Pragmatik” adalah benar-benar hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 31 Juli 2013

Yang menyatakan,

Deri Roesfi Hakiki
NIM 090110201032

SKRIPSI

BUKU *POLITIK SANTUN DALAM KARTUN* KARYA MUHAMMAD MICE MISRAD : KAJIAN SEMANTIK DAN PRAGMATIK

oleh

Deri Roesfi Hakiki
NIM 090110201032

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Prof. Dr. Bambang Wibisono, M. Pd.

Dosen Pembimbing Anggota : Dra. A. Erna Rochiyati S., M.Hum.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Buku *Politik Santun dalam Kartun* Karya Muhammad Mice Misrad: Kajian Semantik dan Pragmatik” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Sastra, Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Rabu, 31 Juli 2013

tempat : Fakultas Sastra Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Prof. Dr. Bambang Wibisono, M.Pd.
NIP 196004091985031003

Anggota I,

Anggota II,

Dra. A. Erna Rochiyati S., M.Hum.
NIP 196011071988022001

Dr. Agus Sariono, M.Hum.
NIP 196108131986011001

Mengesahkan,

Dekan

Dr. Hairus Salikin, M.Ed.
NIP 196310151989021001

RINGKASAN

Buku *Politik Santun dalam Kartun Karya Muhammad Mice Misrad: Kajian Semantik dan Pragmatik*; Deri Roesfi Hakiki, 090110201032; 2013:125 halaman; Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Kartun politik merupakan bentuk komunikasi grafis bersifat interpretatif yang menggunakan simbol-simbol untuk menyampaikan kritikan, sindiran, pesan moral, dan informasi secara cepat dan ringkas atas sesuatu sikap terhadap seseorang, situasi dan kejadian tertentu yang menjadi pemberitaan. Dalam menyampaikan pesan, kartunis menggunakan bahasa yang mengandung makna eksplisit dan makna implisit. Kartun politik memiliki strategi untuk menyampaikan sindiran dan kartun politik merupakan sarana kontrol sosial.

Peneliti mengadakan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan makna eksplisit dan makna implisit, strategi menyindir, dan fungsi kartun politik sebagai sarana kontrol sosial. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan semata-mata hanya berdasarkan pada fakta yang ada.

Pendekatan deskriptif dimanfaatkan untuk memperoleh data, menganalisis data, dan memaparkan hasil data. Data yang diperoleh dari pendekatan deskriptif yaitu berupa bahasa yang digunakan kartun politik di dalam buku *Politik Santun dalam Kartun*. Pendekatan deskriptif juga digunakan dalam menganalisis data yang berupa wujud bahasa seperti apa adanya. Dalam pemaparan hasil data pendekatan deskriptif digunakan untuk memaparkan hasil analisis yang merupakan bentuk sindirian berisi pesan kepada para pembaca atau sebagai kontrol sosial.

Dalam penelitian ini digunakan tiga tahap penelitian. Pertama tahap penyediaan data, metode simak digunakan untuk mendapatkan data primer yang berupa bahasa kartun politik, teknik sadap sebagai teknik dasarnya, teknik simak bebas libat cakap (SBLC), dan teknik catat sebagai teknik lanjutan. Metode cakap dengan kuesioner yang bersifat

terbuka dan tertutup digunakan untuk mendapatkan data sekunder, untuk memperoleh pandangan masyarakat tentang fungsi kartun politik. Kedua tahap analisis data, metode padan referensial digunakan untuk menentukan makna eksplisit dan metode pragmatis digunakan untuk menentukan makna implisit, strategi menyindir, dan fungsi kartun politik sebagai sarana kontrol sosial. Tahap penyajian hasil analisis data dilakukan dengan menggunakan metode formal dan informal.

Dari hasil penelitian, diperoleh deskripsi makna eksplisit dan implisit, strategi menyindir, dan fungsi kartun politik sebagai sarana kontrol sosial pada buku *Politik Santun dalam Kartun* karya Muhammad Mice Misrad. Makna eksplisit bahasa kartun politik merupakan makna tidak terikat konteks, sedangkan makna implisit merupakan makna terikat konteks. Makna implisit pada kartun politik mengandung unsur sindiran, kritikan, pesan moral, dan informasi. Contohnya sebagai berikut, tuturan “Berdamailah kalian. Karena musuh sebenarnya dan nyata, adalah dia!” yang dituturkan oleh seorang pria kepada kedua belah pihak yang berseteru dengan menunjuk tokoh tikus berbadan gendut. Makna eksplisit pada tuturan tersebut yaitu ‘ajakan untuk berdamai kepada pihak yang berseteru. Musuh sebenarnya yang harus diberantas adalah orang yang ditunjuk penutur’. Tuturan tersebut memiliki makna implisit ‘peringatan jika bentrokan yang terjadi sebenarnya tidak perlu terjadi, Musuh nyata dan perlu diperangi adalah korupsi’. Makna implisit pada tuturan tersebut memiliki pesan moral.

Strategi menyindir pada kartun politik menggunakan gaya bahasa. Gaya bahasa yang digunakan yaitu gaya bahasa alusio dan gaya bahasa sinisme. Contohnya sebagai berikut, tuturan “Darurat Sea Games ni, Pak...? biasanya sih Kebakaran Jenggot...” menggunakan gaya bahasa alusio yaitu gaya bahasa mengias dengan mempergunakan ungkapan kebakaran jenggot yang memiliki arti bingung tidak keruan. Sebagai sarana kontrol sosial kartun politik memiliki fungsi yang bertujuan untuk mendidik masyarakat pembaca dan mengajak masyarakat pembaca agar mematuhi nilai sosial yang berlaku.

Berdasarkan hasil kuesioner dapat diketahui pandangan masyarakat terhadap kartun politik. Kartun politik menurut masyarakat merupakan gambar sindiran, gambar kritik, ruang penyampaian aspirasi, gambar penyampaian informasi, dan gambar humor yang mengandung pesan moral.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Buku *Politik Santun dalam Kartun* Karya Muhammad Mice Misrad: Kajian Semantik dan Pragmatik”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Jember.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Hairus Salikin, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Sastra;
2. Dr. Agus Sariono, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Sastra Indonesia;
3. Prof. Dr. Bambang Wibisono, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I; Dra. A. Erna Rochiyati S., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing II; Dr. Agus Sariono, M.Hum., selaku dosen penguji yang telah memberikan perhatian, meluangkan waktu, dan pikiran dalam penulisan skripsi;
4. para staf pengajar Jurusan Sastra Indonesia atas ketulusan dan keikhlasan mengajarkan ilmu kepada penulis;
5. staf perpustakaan dan staf akademik Fakultas Sastra;
6. Lidya Saraswati yang selalu memberikan semangat, kekuatan, dan dorongan untuk menjadi terbaik;
7. teman-teman seperjuanganku Angkatan 2009 Jurusan Sastra Indonesia, sahabat-sahabatku Ana, Endhi, Sugeng, Antok, Udin, Hari, Cinta, Fitri, Elfa, Friska, Afril, Dedi, Linia, Heni, Meyda, Arum, Lyla, Ratih, Dimas, Nuri, Yuani, Nur Hadi, Tunjung, Fresty, Lek Kus, dan Hadi Mayang, dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih telah memberikan keceriaan dan kebersamaannya; dan

8. pihak-pihak terkait yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga semua jasa yang telah saudara berikan kepada penulis mendapat balasan yang setimpal dari Allah Swt. Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 31 Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaant Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Landasan Teori	10
2.2.1 Bahasa.....	10
2.2.2 Fungsi Bahasa.....	10

2.2.3 Semantik.....	13
2.2.4 Makna Eksplisit dan Implisit.....	17
2.2.5 Strategi Menyindir.....	18
2.2.6 Pragmatik.....	21
2.2.7 Tuturan.....	22
2.2.8 Konteks.....	23
2.2.9 Implikatur.....	24
2.2.10 Informasi, Maksud, dan Makna.....	27
2.2.11 Kartun.....	28
2.2.12 Bahasa Kartun.....	29
2.2.13 Kontrol Sosial.....	30
2.2.14 Media Massa.....	31
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Tahap Penyediaan Data.....	34
3.2 Tahap Analisis Data.....	35
3.3 Tahap Penyajian Hasil Analisis Data.....	37
3.4 Data dan Sumber Data.....	37
3.5 Informan.....	38
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Makna Eksplisit dan Implisit Bahasa Kartun Politik.....	40
4.2 Strategi Menyindir pada Kartun Politik.....	63
4.3 Fungsi Kartun Politik sebagai Sarana Kontrol Sosial.....	82
4.4 Kartun Politik Menurut Pandangan Masyarakat Pembaca.....	98
4.4.1 Gambar Sindiran.....	99
4.4.2 Gambar Kritik.....	100
4.4.3 Gambar Penyampaian Aspirasi.....	101
4.4.4 Gambar Penyampaian Informasi.....	102
4.4.5 Gambar Humor yang Mengandung Pesan Moral.....	103

BAB 5. KESIMPULAN	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	111

DAFTAR SINGKATAN

KBBI : Kamus Besar Bahasa Indonesia